

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu hal yang paling dibutuhkan dan yang paling penting dalam suatu organisasi ataupun perusahaan, terutama dalam hal ini pada suatu lembaga pemerintahan pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu. Suatu organisasi didirikan berdasarkan pada visi dan misi untuk kepentingan bersama, dan dalam pelaksanaan misinya dilakukan secara bersama atau dikelola oleh semua orang. Menurut Bintoro dan Daryanto (2017) mengatakan manajemen sumber daya manusia ialah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal.

Seiring kemajuan industrialisasi, keterampilan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu kebutuhan utama dalam sebuah organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun swasta. Sumber daya manusia dalam organisasi sering disebut dengan tenaga kerja. Dibandingkan dengan faktor produksi lainnya, faktor tenaga kerja adalah yang paling unik dan spesifik, karena manusia pada dasarnya memiliki perilaku, perasaan, akal budi dan tujuan. Kualitas sumber daya manusia yang baik sangat penting bagi perusahaan karena merupakan kebutuhan yang sangat lumrah bagi setiap perusahaan. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai kualitas sumber daya

manusia adalah produktivitas kerja. Lingkungan kerja dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu lingkungan kerja sosial, dan lingkungan kerja fisik. Lingkungan kerja sosial mencakup hubungan kerja yang terbina dalam perusahaan. Kita bekerja di dalam perusahaan tidaklah seorang diri, dan dalam melakukan aktivitas, kita juga membutuhkan bantuan orang lain. Dengan demikian kita wajib membina hubungan yang baik antara rekan kerja, bawahan maupun atasan karena kita saling membutuhkan. Hubungan kerja yang terbentuk sangat mempengaruhi psikologi karyawan. Komunikasi yang baik merupakan kunci untuk membangun hubungan kerja. Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kesalahpahaman karena gagal menyampaikan pikiran dan perasaan satu sama lain. Komunikasi yang baik dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi kerja karyawan dan membangun tim kerja yang solid. Lingkungan kerja fisik adalah tempat kerja karyawan melakukan aktivitasnya. Lingkungan kerja fisik mempengaruhi semangat kerja dan emosi para karyawan. Faktor-faktor fisik ini mencakup luas ruang kerja, penerangan, kebisingan, suhu udara di tempat kerja, warna ruangan, kebersihan dan music tempat kerja. Menurut (Sedarmayanti, 2017) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Sementara itu menurut Dafta (2018) menjelaskan bahwa bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar tempat karyawan bekerja diantaranya kehidupan sosial, psikologis, dan lingkungan fisik yang ada dalam

perusahaan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Terlepas dari itu juga faktor manajerial juga merupakan faktor yang memberi dampak pada produktivitas pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Bagian Umum Kota Batu, pada dasarnya pengertian manajerial adalah Seni dan ilmu mengelola sesuatu dengan benar. Menurut T. Hani Handoko menjelaskan bahwa praktek manajerial adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer. Selanjutnya Siagian mengemukakan bahwa "Manajerial skill adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik". Kemampuan manajerial sangat berkaitan erat dengan manajemen kepemimpinan yang efektif, karena sebenarnya manajemen pada hakekatnya adalah masalah interaksi antara manusia baik secara vertikal maupun horizontal. Oleh karena itu kepemimpinan dapat dikatakan sebagai perilaku memotivasi orang lain untuk bekerja ke arah pencapaian tujuan tertentu. Kepemimpinan yang baik seharusnya dimiliki dan diterapkan oleh semua jenjang organisasi agar bawahannya dapat bekerja dengan baik dan memiliki semangat yang tinggi untuk kepentingan organisasi.

Lingkungan kerja yang baik biasanya perusahaan harus menghindari permasalahan seperti bagaimana meningkatkan dan menjaga lingkungan kerja yang baik. Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan maka, hal ini sangat berhubungan langsung terhadap semangat kerja pegawai sehingga produktivitas pun meningkat.

Menurut (Farida 2017) manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengoordinasian/organisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun

Menurut (Hasibuan 2020) manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya dan sumber lainnya secara efektif dan efisien. Sementara itu Menurut (Robbins dan Coulter) dalam (Kristina and Widyaningrum 2019) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil defines para ahli diatas, maka dapat diuraikan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah manajemen yang memfokuskan diri dan memaksimalkan karyawan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dari kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi dan pemeliharaan sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Adapun sarana-prasarana dalam variabel penelitian kali ini

Sarana menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “segala sesuatu yang dapat dipakai, propaganda capai atau maksud tujuan, alat media, syarat, upaya dan sebagainya” . Pengertian sarana juga ditunjang oleh pendapat dari Winarno Surakhmad, beliau mengemukakan bahwa “sarana adalah suatu yang dapat dipergunakan untuk mencapai sesuatu tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya suatu kegiatan”. Sementara menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, sarana adalah “perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah- pindah sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah ”Sedangkan menurut Daryanto menjelaskan bahwa: Prasarana secara etimologis (arti kata) berarti alat tidak langsung untuk

mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi atau tempat, sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya. Sedangkan sarana berarti bangunan alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.

Produktivitas adalah faktor penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan. Jika produktivitas kerja karyawan selalu meningkat signifikan dari waktu ke waktu, maka perusahaan akan mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada masa sekarang perusahaan selalu meningkatkan kualitas karyawannya dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga mampu bertahan dari persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh banyak beberapa faktor, sebagai contohnya yaitu mental dan kemampuan fisik karyawan, hubungan antara atasan dan bawahan, motivasi kerja karyawan, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sikap dan lingkungan kerja karyawan. Menurut Schermerhorn dalam Busro (2018) mengatakan produktivitas diartikan sebagai hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhitungkan sumber daya yang digunakan, termasuk sumber daya manusia.

Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu merupakan salah satu kantor bagian dari struktur Sekretariat Daerah Kota Batu. Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan kebijakan dan pemantauan dan evaluasi di bidang tata usaha pimpinan, staf ahli dan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan. Dalam struktur organisasinya Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu

dipimpin oleh Kabag atau Kepala Bagian, dan diikuti oleh sub bagian yaitu sub bagian tata usaha, sub bagian keuangan, dan sub bagian tata usaha.

Berdasarkan penelitian, permasalahan yang sering terjadi dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu saat ini mengalami keterbatasan ruang yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kota. Hal ini berdampak pada keterbatasan sarana yang ada, sehingga kinerja dan produktivitas pegawai terhambat. Oleh karena itu sebaiknya ada pengembangan fasilitas fisik. Adapun Kurangnya Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Dalam era tuntutan kemajuan teknologi dan tata kelola pemerintahan yang baik, perlu adanya peningkatan kompetensi pegawai di Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu melalui program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Program ini dapat mencakup pelatihan dalam bidang manajemen, teknologi informasi, kepemimpinan, dan penguasaan keterampilan yang relevan. Dan juga kurangnya peluang pengembangan, jika pegawai merasa bahwa tidak ada peluang untuk pertumbuhan atau kemajuan karir, mereka mungkin kehilangan motivasi dan minat dalam pekerjaan mereka. Kurangnya support dari rekan kerja, pelatihan, pembinaan, atau jalan karir yang jelas dapat menyebabkan frustrasi dan kekecewaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penelitian ini diberi judul "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, FAKTOR MANAJERIAL, DAN SARANA PRASARANA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA

PEGAWAI PADA KANTOR BAGIAN UMUM SEKRETARIAT DAERAH KOTA BATU”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi variabel Lingkungan Kerja pegawai, Faktor Manajerial dan Sarana Prasarana serta variabel Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu?
2. Bagaimana Lingkungan Kerja Pegawai, faktor manajerial, sarana prasarana berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas pegawai Pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu?
3. Bagaimana Lingkungan Kerja Pegawai berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pegawai Pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu?
4. Bagaimana Faktor Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pegawai Pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu?
5. Bagaimana Sarana Prasarana berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas pegawai Pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yakni

1. Mendeskripsikan variabel Lingkungan Kerja pegawai, Faktor Manajerial dan Sarana Prasarana serta variabel Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel Lingkungan Kerja Pegawai, faktor manajerial, sarana prasarana berpengaruh secara simultan terhadap variabel Produktivitas pegawai Pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Lingkungan Kerja Pegawai berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja pegawai Pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja pegawai Pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Sarana Prasarana berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja pegawai Pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang rumusan masalah yang ada maka, adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu dan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang Pengaruh Lingkungan Kerja, Faktor Manajerial dan Sarana Prasarana terhadap Produktivitas Pegawai Pada Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Batu.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan bahan masukan serta referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang nantinya berkaitan dengan penelitian ini

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

Antara lain:

a. Manfaat bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbandingan antara teori yang telah didapatkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

b. Manfaat bagi Organisasi Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan penyempurnaan dalam perkembangan kondisi pegawai dalam proses keberlangsungan organisasi

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini hendaknya memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengaruh Lingkungan Kerja, Faktor Manajerial dan sarana Prasarana terhadap Produktivitas Pegawai.